



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 14 Januari 2009

Halaman: 1

hikmah

Oleh **Ahmad Soleh**

Membangun Kepedulian

"Sesungguhnya, orang-orang Mukmin itu bersaudara." (QS Alhujurat (49): 10).

Pada dasarnya, umat Islam adalah umat yang satu. Mereka direkatkan dalam bingkai akidah tauhid serta dipersaudarakan oleh syariah-Nya. Mereka ditempa dengan kurikulum Alquran sekaligus dibina dengan silabus Assunnah.

Begitu pula pedoman hidup dan aturan dasar umat Islam yang satu, yaitu kitab suci Alquran. "Kitab (Alquran) ini tidak ada ke-

raguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa." (QS Albaqarah (2): 2).

Arah dan kiblat shalatnya pun satu, yakni Kabah di Kota Suci Makkah Al-Mukarramah. Sedangkan, teladan hidup dan contoh perjuangannya juga satu, yakni Rasulullah Muhammad SAW.

Sehingga, kezaliman apa saja yang menimpa umat Muslim di suatu negeri, pada hakikatnya, juga menimpa umat Islam di seluruh dunia. Membela dan membantu Muslim yang terzalimi dan menyelamatkan syiar Allah yang dihinakan merupakan keharusan

bagi Muslim lainnya.

"Perumpamaan orang-orang Mukmin di dalam persahabatan dan rasa kasih sayangnya seperti tubuh yang satu. Apabila salah satu anggota tubuh itu sakit, semua anggota itu merasakan panas dan tidak bisa tidur." (HR Bukhari dan Muslim).

Maka itu, teritorial, warna bendera, serta ragam bahasa tidak boleh menghalangi persatuan dan kepedulian di antara mereka. Bahkan, Rasulullah SAW menyatakannya, tidak sempurna iman seseorang yang telah mengakui Allah sebagai Tuhannya dan Muhammad

sebagai hamba dan utusan-Nya, jika ia tidak mencintai saudaranya, sebagaimana ia mencintai dirinya.

Saat ini, kita menyaksikan aksi kezaliman yang dilakukan Israel terhadap Muslim di Gaza, Palestina. Bukan hanya manusia menjadi sasaran penistaan, hal sama juga menimpa masjid Al Aqsa.

Melihat rangkaian kekejian tersebut, kewajiban kita bersama untuk membela dan membantu saudaranya yang sedang terzalimi. Ini bukan tanggung jawab sekelompok orang.

Untuk itu, marilah kita merapatkan shaf dalam barisan orang-

orang yang menjadikan kaidah-kaidah Islam sebagai pijakannya. Kemudian, bahu-membahu dan bergandeng tangan dalam menyelesaikan masalah-masalah umat, seperti permasalahan yang terjadi di Gaza.

Belum terlambat bagi kita untuk meretas kepedulian dan membangun kerja sama demi mewujudkan kemuliaan Islam dan memperkokoh kehormatan Muslimin. "Dan, berpeganglah kamu kepada tali (agama) Allah seraya berjamaah dan janganlah kamu bercerai-berai." (QS Ali Imran (3): 103). *Wallahu a'lam.* ■

Dihatirkan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 07 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005